



RINGKASAN

A.M NAWAWI DONGORAN. Perbanyak Tanaman Kakao Dengan Metode Sambung Samping di Kebun Kendeng Lembu, PT Perkebunan Nusantara XII, Banyuwangi, Jawa Timur. Dibimbing oleh AGIEF JULIO PRATAMA.

Kakao merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang memiliki banyak peminat dan menjadi penghasil cadangan devisa negara. Perbanyak kakao dengan metode sambung samping merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan jumlah bibit kakao siap salur. Tujuan dari PKL untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam budidaya pemeliharaan tanaman kakao, mengamati dan mempelajari kegiatan perbanyak sambung samping tanaman kakao yang telah dilakukan di lapangan.

Kegiatan perbanyak tanaman kakao dengan metode sambung samping dilakukan di Kebun Kendeng Lembu, PT Perkebunan Nusantara XII, Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2019. (Masukkan pelaksanaan PKL secara umum). Percobaan sambung samping dilakukan dengan 2 perlakuan yaitu perlakuan kontrol menggunakan 3 mata entres dan perlakuan 1 (P1) menggunakan 5 mata entres. Batang atas yang digunakan berasal dari klon kakao unggul seperti DR 38 dan DRC 16. Batang bawah yang digunakan yaitu PA 191. Hasil dari kegiatan evaluasi sambung samping kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan MS Excel 2015.

Sambung samping kakao tidak direkomendasikan untuk perbanyak tanaman kakao secara komersial. Hal tersebut disebabkan keberhasilan perbanyak tanaman kakao menggunakan metode sambung samping relatif rendah dibandingkan perbanyak tanaman kakao menggunakan metode sambung pucuk. Keberhasilan sambung samping masuk kategori rendah persentase tingkat keberhasilan sebesar 22.8% pada perlakuan kontrol dan tingkat persentase keberhasilan perlakuan P1 sebesar 37.5%.

Kata kunci : busuk buah, cendawan, petani kakao, resisten, sambung pucuk